
DESAIN PERPUSTAKAAN DAERAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Maharani N. D. Mochtar¹

Debbie A. J. Harimu²

Threesje A. N. Harimu³

^{1,2,3}Prodi Arsitektur UNIMA

e-mail : maharanimochtar @unima.ac.id

ABSTRACT

This design aims to design a regional library with the purpose of providing a place and increasing interest in reading. Koka Lapangan has an area of 1.53 km² and a population of 3,111 people. The population in Koka Lapangan is increasing, causing the level of needs to increase, one of which is educational. Based on the survey, (1) Koka Lapangan has not provided a place for reading interest, so people become lazy or do not want to read because it is far to find a library. (2) In Manado city, regional regulation number 4 of 2018 concerning regional regulations of the mayor of Manado for the implementation of regional libraries The library is a means of providing educational and research services as a means of developing potential, technology, recreation, and cultural preservation. The design stages carried out are data collection. This activity is carried out to obtain data related to the needs and problems in the design process. The data collected consists of primary data and secondary data. The design of the regional library applies a contemporary architectural theme that aims (1) to adjust the design that is currently developing. The application of contemporary architectural themes in the design of regional libraries (2) directly on the facade; (3) structures, such as glass materials, in accordance with the basic principles of architecture; (4) the use of technology; (5) harmony between outdoor and indoor spaces; and (6) creating interesting shapes.

Keywords: *Regional library, Koka Field, contemporary architecture*

ABSTRAK

Perancangan ini bertujuan untuk merancang perpustakaan daerah dengan alasan untuk memberikan wadah/tempat dan meningkatkan minat baca. Karena Koka Lapangan memiliki luas wilayah 1.53 km² dengan jumlah penduduk 3.111 jiwa. Jumlah penduduk di Koka Lapangan semakin lama semakin meningkat, sehingga menyebabkan tingkat kebutuhan semakin bertambah salah satunya kebutuhan pendidikan. Berdasarkan survei bahwa (1) Koka Lapangan belum menyediakan wadah/tempat minat baca sehingga masyarakat menjadi malas atau tidak ingin membaca karena jauh mencari perpustakaan. (2) Pada peraturan daerah kota Manado nomor 4 tahun 2018 tentang peraturan daerah walikota Manado penyelenggaraan perpustakaan daerah. Perpustakaan merupakan sarana penyelenggaraan pelayanan pendidikan dan penelitian sebagai sarana pengembangan potensi, teknologi, rekreasi dan kelestarian budaya. Tahapan perancangan yang dilakukan yaitu melakukan pengumpulan data kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebutuhan dan permasalahan dalam proses perancangan, data yang di kumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Perancangan perpustakaan daerah menerapkan tema arsitektur kontemporer yang bertujuan (1) untuk menyesuaikan perancangan yang sedang berkembang saat ini. Penerapan tema arsitektur kontemporer pada desain perpustakaan daerah (2) langsung pada fasad, (3) struktur, seperti material kaca sesuai dengan prinsip dasar arsitektur, (4) penggunaan teknologi, (5) dari segi keharmonisan antara ruang luar dan dalam, (6) dan menciptakan bentuk menarik.

Kata kunci: *Perpustakaan daerah, Koka Lapangan, arsitektur kontemporer*

Desain perpustakaan daerah dengan pendekatan arsitektur kontemporer

PENDAHULUAN

Perancangan ini bertujuan untuk merancang perpustakaan daerah agar dapat meningkatkan minat baca dengan memiliki fasilitas kenyamanan dan keamanan yang memadai, dengan pendekatan arsitektur kontemporer. Koka lapangan adalah salah satu kelurahan di kecamatan mapanget, Koka Manado Sulawesi Utara, Indonesia. Koka Lapangan memiliki luas wilayah 1,53 km² dengan jumlah penduduk 3.119 jiwa [1]. Pada peraturan daerah kota Manado nomor 4 tahun 2018 tentang peraturan daerah walikota Manado penyelenggaraan perpustakaan daerah. Perpustakaan merupakan sarana penyelenggaraan pelayanan pendidikan dan penelitian sebagai sarana pengembangan potensi, teknologi, rekreasi dan kelestarian budaya [2]. Adapun Luas site : 5.745 m², GSB : 4 m, KLB : 1 m, KDB : 44%. [3].

Arsitektur kontemporer sendiri adalah gaya aliran arsitektur yang muncul pada akhir abad 20 sampai dengan saat ini dan juga menampilkan sesuatu yang berbeda dengan menampilkan kualitas tertentu terutama dari segi penggunaan teknologi dan juga kebebasan dalam menampilkan suatu gaya arsitektur [4]. Gaya arsitektur kontemporer menampilkan bentuk – bentuk menjadi ide awal dalam menciptakan daya Tarik bangunan. Permainan tekstur sangat dibutuhkan dan dapat diciptakan dengan sengaja, misalnya memilih material alami yang bertekstur khas seperti kayu [5]. Karakteristik arsitektur kontemporer ; (1) Lekuk atau melekuk. (2) Bentuk atap. (3) Pencahayaan alami yang maksimal. (4) Ruang terbuka dan mengalir. (5) Material anti – mainstream. (6) Sangat memperhatikan aspek lapangan. (7) Komposisi ruang. (8) Material baru. (9) Teknologi berkelanjutan. (10) Keharmonisan antara ruang luar dan dalam. Prinsip – prinsip arsitektur kontemporer ; (1) Bangunan. (2) Kenyamanan [6].

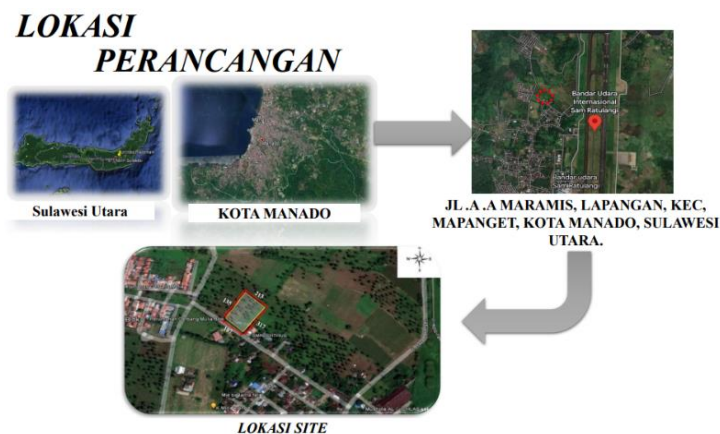
Dari ketiga studi komparasi dapat disimpulkan bahwa untuk desain perpustakaan daerah dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang akan diterapkan yaitu

1. Ruang koleksi buku. dan ruang koleksi digital
2. Ruang baca untuk umum dan privat.
3. Ruang baca anak.
4. Desain perpustakaan menyediakan sebuah kantin atau restoran
5. Menyediakan ruangan serbaguna untuk kegiatan yang akan diadakan.
6. Desain perpustakaan mengutamakan pada pencahayaan.

Tabel 1. Studi komparasi

THE STATE NEW SOUTH WALES (MITCHELL LIBRARY, SYDNEY, AUSTRALIA.  Sumber http://pining.com/originals/36/98/8f/36988fs4dec199d334c661d07576b226.jpg	Untuk bagian luar perpustakaan ini cukup kontemporer, bagian dalamnya berornamen klasik dan cukup indah. Perpustakaan ini sangat menarik bagi siapa saja yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang warisan dan sejarah. Australia ini adalah rumah bagi banyak buku karya penulis pribumi, karena perpustakaan ini memiliki koleksi yang berokus pada pemukiman pra-eropa. Konsep bangunan : Arsitektur kontemporer Konsep interior bangunan : Arsitektur klasik Fasilitas Ruang baca, ruang koleksi buku, ruang staff.
PERPUSTAKAAN GRHATAMA PUSTAKA (YOGYAKARTA)  Sumber http://www.kwikku.com/post.1554698.	Perpustakaan grhatama pustaka terdapat koleksi buku langka, baik itu dalam fisik maupun digital. Koleksi buku terbaru pun tersedia lengkap. Perpustakaan grhatama juga memiliki fasilitas khusus anak – anak serta penyandang disabilitas. Dibangun di lahan seluas 2.4 hektar. Fasilitas - Koleksi anak, ruang koleksi buku, auditorium, ruang koleksi digital, ruang belajar, kantin, outdoor.
MICROLIBRARY  Sumber http://www.detik.com/edu/foto/d-5760870/ini-lho-7perpustakaan-keren-yang-ada-di-indonesia/3.	Microlibrary adalah perpustakaan didirikan oleh daliana suryawinata dan lorian heinzelman dari shau architecture, perpustakaan ini dibuat dari 2000 ember bekas es krim. Perpustakaan dengan bangunan unik diresmikan pada tahun 2015. Fasilitas 1. R. baca. 2. R. Koleksi buku.

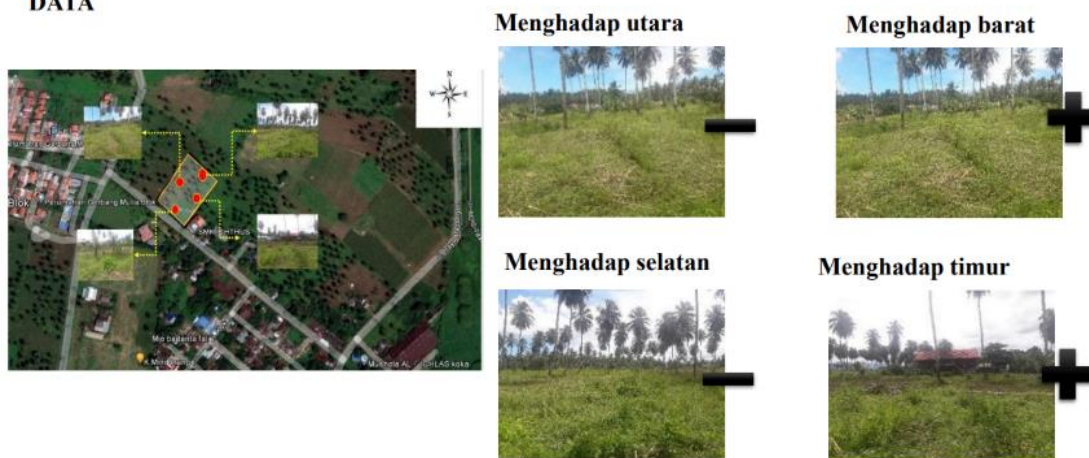
PENDEKATAN KONSEP DAN TEMA PERANCANGAN



Gambar 1. Lokasi perancangan

Lokasi perancangan terletak di jl Mapanget, kota Manado, Sulawesi Utara. Lokasi site berada dekat sekolah SMK ICHTHUS dan pertigaan dekat perumahan gerbang mulia blok. Metode perancangan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebutuhan dan permasalahan dalam proses perancangan data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung terkait data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung terkait data dan fakta yang diperlukan. Data tersebut adalah survey lapangan dilakukan dengan mengamati langsung keadaan existing pada site, data yang dikumpulkan meliputi data fisik, tapak dan dokumentasi berupa foto, video atau sketsa ; (1) Sirkulasi site, vegetasi, iklim mikro dan topografi site. (2) Batas – batas site serta ukuran site. (3) Potensi dan kekurangan site. (4) view. (5) Aksesibilitas/sirkulasi. Wawancara dilakukan kepada beberapa masyarakat yang ada di sekitar site Koka Lapangan kecamatan Mapanget. Data sekunder di dapatkan tanpa pengamatan langsung, melainkan dari beberapa sumber tertulis berupa ; (1) buku, (2) jurnal, (3) artikel ilmiah, atau (4) internet. Data sekunder di dapatkan melalui tinjauan literatur dan studi komparasi.

1. ANALISIS VIEW DATA



Gambar 2 Analisa view

Potensi

- View bagian barat akan ada desain taman baca sehingga pemandangannya akan sangat menarik.
- View bagian timur terlihat sebuah sekolah SMK ICHTHUS.

Kendala

- View bagian selatan dan utara terdapat banyak rumput liar sehingga tapak sangat terlihat gersang.

Tanggapan desain (alternatif)

1. Menanam bunga dapat memperindah view sekitar tapak.
2. Sekitar tapak akan ditanam pohon agar tidak terlihat gersang.

3. Diberikan bukaan agar dapat melihat view dari dalam bangunan terutama view arah barat.

2. ANALISIS ORIENTASI

DATA

Matahari

Suhu sinar matahari
Min 24° - max 27°C

POTENSI	KENDALA
Pada lokasi tapak menerima sinar matahari secara langsung, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pencahayaan alami dan mengurangi kelembapan.	Semakin siang sinar matahari akan semakin panas sehingga mengganggu kenyamanan thermal.

Curah hujan

Curah hujan
Min 63 – max 219 mm

POTENSI	KENDALA
Curah hujan dapat di tampun dan dimanfaatkan.	Jika curah hujan yang berlebihan akan mengakibatkan banjir. Karena di dalam area tapak belum tersedia drainase.

Angin

Kecepatan angin per jam
Min 9.6 – max 15.7 kilometer per jam

POTENSI	KENDALA
Lokasi tapak menerima angin dari segala arah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai penghawaan alami.	Ketika tapak menerima angin yang kencang, mengakibatkan angin yang berlebihan pada tapak sehingga mengganggu aktivitas.

Gambar 3 Analisis orientasi

Tanggapan desain (alternatif)

Orientasi pada posisi bangunan pada tapak berada di tengah, sehingga terlihat menarik, pencahayaan matahari dan penghawaan dapat dimanfaatkan lebih maksimal masuk ke dalam bangunan.



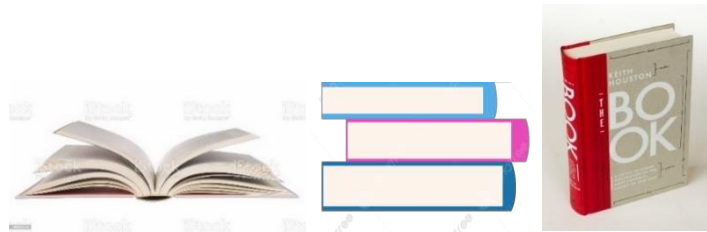
Gambar 4 Tanggapan analisis orientasi

3. KONSEP BENTUK

Bentuk yang diambil yaitu bentuk buku. Bentuk buku dapat diartikan sebagai buku menandakan sebagai sumber bagi segala ilmu yang dapat dijadikan pedoman yang bermanfaat bagi kehidupan.

Konsep bentuk analogi

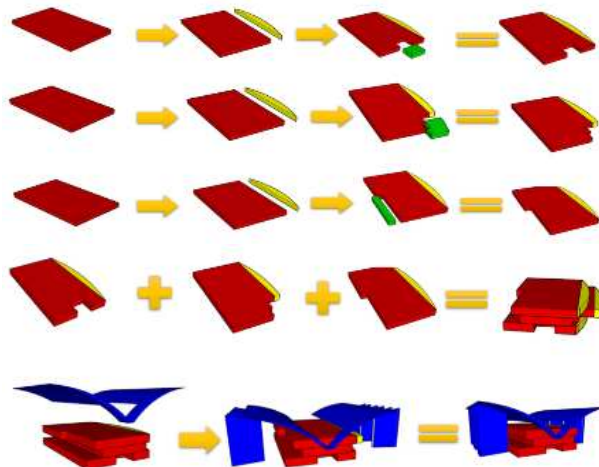
Konsep bentuk analogi merupakan konsep yang berdasarkan pada “kemiripan secara visual” dengan sesuatu yang lain, bisa bangunan lain, hal – hal yang terdapat pada alam, maupun benda hasil buatan tangan maupun pemikiran manusia[7]. Bentuk analogi yang diambil yaitu bentuk buku yang tersusun dan bentuk buku terbuka.



Gambar 4 Bentuk buku

Konsep bentuk metafora

Konsep metafora adalah gaya pembentukan sebuah bangunan sebagai media penyampaian pesan atau gagasan dari pembuat[8]. Bentuk metafora yang diambil yaitu bentuk buku yang berdiri.



Gambar 5 konsep bentuk

TRANSFORMASI BENTUK



Gambar 6 Transformasi bentuk

FASAD BANGUNAN

Konsep bentuk analogi digunakan juga pada fasad bangunan yaitu bentuk pohon kelapa. Karena koka lapangan di identic dengan pohon kelapa, maka bentuk pohon kelapa di jadikan sebuah lampu hias pada fasad bangunan, agar terlihat modern dan menambah nilai estetika.



Gambar 7 Fasad bangunan bentuk kelapa

Desain perpustakaan menggunakan shading pada fasad bangunan dengan material kayu yang bersifat alami. Shaidng berfungsi melindungi dari sinar matahari juga terdapat fungsi lain, yaitu membentuk suatu karakteristik bangunan.



Gambar 8 Shading pada bangunan

Desain perpustakaan daerah dengan pendekatan arsitektur kontemporer pada fasad bangunan menggunakan material cladding kayu dan aluminium. Cladding kayu memberikan kesan alami sementara cladding aluminium memberikan kesan modern. Fungsi cladding dapat melindungi kerusakan kolom maupun dinding dan beban sruktur bangunan lebih ringan.



Gambar 9 Cladding metal dan cladding kayu

ELABORASI KONSEP PADA PERANCANGAN

Desain perpustakaan daerah menggunakan pedekatan arsitektur kontemporer, dimana bangunan tersebut diberikan bukaan yang terbuka sehingga menyatu dengan ruang luar. Ruang terbuka tersebut terdapat di lantai 2 dan lantai 3 pada yang dimana ruangan tersebut mendapatkan pencahayaan, penghawaan serta view yang baik.



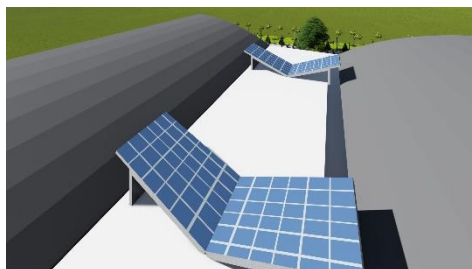
Gambar 10 Ruang terbuka pada desain

Agar terlihat harmonis antara ruang luar dan dalam vegetasi tersebut diletakkan pada ruang terbuka pada bangunan.



Gambar 11 hubungan antara ruang luar dan dalam

Panel surya memanfaatkan cahaya sinar matahari sebagai sumber energi listrik. Panel surya pada atap adalah salah satu penerapan teknologi pada arsitektur kontemporer yaitu teknologi berkelanjutan.



Gambar 12 Panel surya pada desain

PENUTUP

Simpulan

Pada perancangan perpustakaan daerah dengan pendekatan arsitektur kontemporer, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. untuk memenuhi kebutuhan minat baca masyarakat yang memadai, dengan cara melakukan pengumpulan data. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebutuhan dan permasalahan dalam proses perancangan data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder, sehingga dapat memenuhi kebutuhan minat baca masyarakat yang memadai.
2. Arsitektur kontemporer adalah gaya aliran arsitektur yang muncul pada akhir abad 20 sampai dengan saat ini dan juga menampilkan sesuatu yang berbeda dengan menampilkan kualitas tertentu terutama dari segi penggunaan teknologi dan juga kebebasan dalam menampilkan suatu gaya arsitektur. Arsitektur kontemporer yang diterapkan pada perpustakaan daerah yaitu memiliki bukaan besar sehingga mendapatkan pencahayaan alami yang lebih maksimal, menggunakan material baru, menggunakan material cladding agar bangunan tersebut bisa terlihat lebih kokoh dan modern, Koka Lapangan di identic dengan pohon kelapa maka diberikan lampu hias pada fasad bangunan yang berbentuk pohon kelapa agar terkesan modern, dan menggunakan panel surya di atap sebagai sumber tenaga listrik, ini adalah salah satu penerapan teknologi berkelanjutan.

Saran

Selama proses perancangan ini, perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam studi komparasi yang lebih mendetail, sehingga menghasilkan rancangan yang benar representative dan mempermudah kita dalam merancang perpustakaan daerah. Harapannya desain perpustakaan daerah dengan pendekatan arsitektur kontemporer ini nantinya dapat dijadikan kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut dan bisa dikembangkan menjadi lebih lengkap, dan juga dapat bermanfaat bagi pengetahuan dalam ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Sonda, B. Kiyai, and H. Kolondam, "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KOKA KECAMATAN TOMBULU KABUPATEN MINAHASA."
- [2] Pemerintah Kota Manado, *Peraturan Daerah (PERDA) Kota Manado Nomor 4 Tahun 2018 tentang Peraturan Daerah Walikota Manado Nomor 4 Tahun 2018 Penyelenggaraan Perpustakaan*. Indonesia: LD Kota Manado Tahun 2018 Nomor 4, 2018.

-
- [3] Pemerintah Kota Manado, *Peraturan Daerah (PERDA) Kota Manado Nomor 1 Tahun 2014 tentang RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA MANADO TAHUN 2014 - 2034*. Indonesia: LD.KOTA MANADO2014/NO.1; TLD.NO.1, 2014. Accessed: Nov. 16, 2023. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/53854>
 - [4] Riski Hidayatullah, “Evaluasi Penerapan Karakteristik Arsitektur Kontemporer (Studi Kasus : Design Masjid Ontowiryo Di Purworejo,Jawa Tengah),” thesis, Universitas Islam Indonesia, Sleman, 2018.
 - [5] E. Schirmbeck and A. K. Onggodipuro, “Gagasan, bentuk dan arsitektur: prinsip-prinsip perancangan dalam arsitektur kontemporer,” *Bandung: Intermatra*, 1988.
 - [6] D. E. K. Gunawan and R. Prijadi, “Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer,” *Media matrasain*, vol. 8, no. 1, 2011.
 - [7] G. L. Oktaverina and A. Anisa, “Kajian konsep arsitektur analogi pada bangunan museum,” *Prosiding Semnastek*, 2021.
 - [8] S. A. Purwanto, A. D. Sulistiowati, and S. Kurniasih, “DESIGN OF CENTRAL JAVA CULINARY CENTER IN BOYOLALI DISTRICT WITH ARCHITECTURAL METAPHOR,” *MAESTRO*, vol. 6, no. 1, pp. 109–118, 2023.